

ORIGINAL ARTICLE

Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Diabetes Melitus

Trisna Vitaliati *¹, Nurul Maurida², Irwina Angelia Silvanasari ²

¹ Program Studi Profesi Ners, Universitas dr Soebandi,

² Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr Soebandi,

*Corresponding Author: trisna@stikesdrsoebandi.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (20th, December 2022)

Revised (07th, February 2023)

Accepted (10th, March 2023)

Keywords

Diabetes mellitus; Elderly
Family Support; Self Efficacy
Quality of Life

ABSTRACT

People with Diabetes Mellitus need long-term care and treatment to improve their quality of life. Family support and self-efficacy are believed to have an influence on the quality of life of elderly people with diabetes mellitus. The objective of the study was to identify family support, self-efficacy and quality of life for elderly people with diabetes mellitus. This study is a descriptive analytic study with a cross-sectional approach. The sample in this study were elderly people with diabetes mellitus who were selected using a purposive sampling technique with a total of 54 respondents. Furthermore, univariate data analysis was carried out using the frequency distribution and statistical tests using the Spearman Rho Test. The results of the Rho Spearman analysis showed that family support was positively correlated with the quality of life of elderly people with diabetes mellitus ($\rho=0.579$; $p<0.01$). Meanwhile, the results of the Rho Spearman analysis showed that self-efficacy correlated positively with the quality of life of elderly people with diabetes mellitus ($\rho=0.537$; $p<0.01$). The recommendation from the results of this study, is that nurses can increase family support and self-efficacy for elderly people with diabetes mellitus by forming a support group consisting of families who have elderly family members with diabetes mellitus so that they can share information related to how to provide family support to provide positive reinforcement and motivation to elderly people with hypertension so that their quality of life increases.

Jurnal Ilmiah Keperawatan is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya)

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website: <http://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/IJKSHT>

E-mail: jurnalilmiahkeperawatan.sht@gmail.com / jik.sht@stikeshangtuah-sby.ac.id

Pendahuluan

Diabetes mellitus merupakan penyakit degeneratif yang mengalami peningkatan dengan tajam, dapat diakibatkan oleh perubahan gaya hidup seseorang karena adanya urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi (Rasyid, Susilawati, Laeto, Inggarsih, & Diba, 2020). Tahun 2030 dimungkinkan akan ada peningkatan prevalensi diabetes mellitus menjadi 578,4 juta orang, dan akan terus mengalami peningkatan menjadi 700,2 juta orang pada tahun 2045, sehingga hal ini menjadi masalah utama di dunia (Suwanti, Andarmoyo, & Purwanti, 2021). Di sedangkan di Indonesia pada tahun 2030 prevalensi diabetes mellitus diperkirakan akan mencapai 21,3 juta orang (Rosyid, Hudiawati, & Kristinawati, 2019).

Diabetes melitus sangat mempengaruhi kesehatan psikologi, fungsi fisik, dan peranan social yang merupakan ukuran kualitas hidup dari penderitanya, hal ini dapat terjadi karena diabetes mellitus akan menyertai seumur hidup penderitanya (Meidikayanti & Wahyuni, 2017). Lansia penderita diabetes mellitus yang lama lebih rentan terhadap kualitas hidup yang buruk (Ariana, Sujadi, & Aryati, 2019). Kualitas hidup berhubungan erat dengan morbiditas dan mortalitas sehingga penting untuk mendapatkan perhatian yang serius (Erda, Harefa, & Revi



This is an Open Access article
Distributed under the terms of the
[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Yulia, 2020). Dalam menentukan intervensi pelayanan kesehatan salah satu kriterianya dengan mengetahui kualitas hidup penderitanya, yang akan dipengaruhi oleh berbagai factor seperti usia, status pernikahan, lama menderita dan komplikasi yang dialami, kecemasan serta dukungan keluarga (Lee & Oh, 2020).

Dukungan keluarga merupakan penunjang dalam intervensi keperawatan dan bagian penting dari seseorang dalam mengatasi stres dan beban emosionalnya, serta dapat memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup penderitanya (Adinata, Minarti, & Kastubi, 2022). Lansia penderita diabetes mellitus dimungkinkan akan memiliki masa-masa sulit seperti penerimaan diri, pengontrolan gula darah, pengaturan pola diet, dan melakukan aktivitas yang sesuai untuk penderita diabetes mellitus, sehingga akan memerlukan bantuan perawatan dari dukungan keluarga (Nurhayati, Veronika, Ambarsari, Rustini, & Farida, 2022). Sikap menerima kondisi penyakit yang dialami dapat diupayakan dengan dukungan keluarga yaitu memberikan rasa nyaman, motivasi, perhatian dan kasih sayang sehingga dapat mencapai kesembuhan (Prasetyaningsih, Hartono, & Himawan, 2022). Lansia penderita diabetes mellitus yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung untuk berperilaku patuh terhadap pengobatan yang dilakukan sehingga dapat mencegah komplikasi dari penyakitnya (Galuh & Prabawati, 2020).

Selain dukungan keluarga, efikasi diri juga dapat mempengaruhi perilaku lansia penderita diabetes mellitus (Clara, Irawaty, & Dahlia, 2021). Efikasi diri dapat mendorong keyakinan penderita diabetes mellitus untuk berperilaku positif melakukan penyesuaian gaya hidup untuk mencapai tujuan pengobatan (Ramadhani & Dwi Nur Aini, 2020). Keyakinan ini menentukan bagaimana perasaan seseorang, berpikir, memotivasi dan berperilaku untuk melakukan aktivitas perawatan diri diabetes mellitus yang direkomendasikan (Tharek, et al., 2018). Efikasi diri merupakan hal yang penting terutama dalam perawatan primer bagi lansia penderita diabetes mellitus di komunitas untuk melakukan aktivitas perawatan diri sehingga dapat mengatasi penyakitnya dan mencegah komplikasi (Sousa, et al., 2020).

Tujuan penatalaksanaan diabetes mellitus yang utama adalah untuk mencegah komplikasi yang ditimbulkan, yang diyakini dapat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya (Ferawati, Ferawati, & Sulisty, 2020). Dengan demikian untuk mendukung pengobatannya maka perlu diketahui tingkat dukungan keluarga yang dapat mempengaruhinya, efikasi diri yang dimilikinya, serta tingkat kualitas hidupnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga yang dilakukan, efikasi diri yang dimiliki, dan kualitas hidup lansia penderita diabetes mellitus.

Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode survey, yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah dengan menggunakan teknik *purposive Sampling* didapatkan 54 lansia dengan diabetes mellitus sebagai responden. Sebelum melakukan pengisian kuesioner penelitian ini untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diminta untuk mengisi *informed consent*. Selanjutnya dilakukan analisa data secara univariat dan bivariat, hal ini untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan hubungan antar variabel penelitian dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho*.

Results

Tabel 1. Data Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Dukungan keluarga		
Baik	26	48,15
Cukup	12	22,22
Kurang	16	29,63
Efikasi Diri		



Tinggi	29	53,7
Rendah	25	46,3
<hr/>		
Kualitas Hidup		
Baik	36	66,7
Buruk	18	33,3

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 48,15% responden memiliki dukungan keluarga yang baik, 53,7% responden memiliki efikasi diri yang tinggi, dan 66,7% mempunyai kualitas hidup yang baik.

Table 2. Hasil Uji Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Kualitas Hidup		Koefisien Korelasi	Sig.
	Baik	Buruk		
<hr/>				
Dukungan Keluarga				
Baik	20	6	0,579	0,001
Cukup	8	4		
Kurang	8	8		
<hr/>				
Efikasi Diri				
Tinggi	25	4	0,537	0,001
Rendah	11	14		

Hasil analisis data penelitian ini dengan uji Rho-Spearman menunjukkan antara dukungan keluarga yang diberikan dengan kualitas hidup lansia penderita diabetes mellitus memiliki korelasi positif sangat signifikan yaitu 0,579 dengan sig.=0,00 ($p < 0,01$). Begitu juga dengan hasil analisis data berikutnya menunjukkan ada korelasi positif sebesar 0,537 dengan sig.=0,001 ($p < 0,01$) antara efikasi diri yang dimiliki dengan kualitas hidupnya.

Pembahasan

Dukungan keluarga yang baik pada hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga sebegini besar didapatkan oleh penderita diabetes mellitus tipe 2 (Damanik, Lubis, & Mutiara, 2019). Dari penelitian ini dapat diketahui bagaimana keluarga memberikan dukungan emosional dan instrumental dengan baik untuk mengontrol perilaku seputar manajemen dirinya. Dukungan keluarga yang baik sangat penting dalam pengelolaan penyakit dan digunakan sebagai dasar dalam merancang intervensi pada penderita diabetes mellitus (Pesantes, et al., 2018).

Dari variable efikasi diri diketahui bahwa lansia penderita diabetes mellitus memiliki efikasi diri yang tinggi, yang dimungkinkan dapat dipengaruhi oleh usia responden yang sudah lansia dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan penyakitnya sehingga pasien lebih menerimanya (Nellisa, Khairani, & Rahmawati, 2022). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa lansia cenderung memiliki efikasi diri yang lebih baik (Ramadhani & Dwi Nur Aini, 2020). Efikasi diri pada lansia penderita diabetes mellitus dianggap factor penting dalam memulai dan mempertahankan aktivitas perawatan diri dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Hager, et al., 2019). Dengan kata lain efikasi diri pada penderita diabetes mellitus merupakan keyakinan yang dirasakan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pengobatan yaitu terkontrolnya kadar gula darah (Sousa, et al., 2020). Tingkat efikasi yang tinggi akan mempengaruhi lansia penderita diabetes mellitus dalam membuat keputusan terkait perilaku yang akan dilakukan (Amelia, Ariga, Rusdiana, Sari, & Savira, 2018). Dengan mengontrol kadar gula darahnya untuk tetap dalam rentang normal, maka lansia dapat menikmati masa tuanya dengan baik meskipun dengan penyakit diabetes mellitus.

Selanjutnya dari variable kualitas hidup diketahui bahwa responden memiliki kualitas hidup yang baik. Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Huayanay-Espinoza, et al., (2021) menyatakan bahwa kualitas hidup yang lebih baik. Lansia



penderita diabetes mellitus dapat mempersepsikan kualitas hidupnya secara berbeda dan hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan mental, tingkat ketergantungan pada orang lain melalui layanan, hubungan sosial, kepercayaan pribadi dan hubungan dengan lingkungan serta kesehatan fisiknya (Levterova, Levterov, & Dragova, 2016). Selain itu kualitas hidup lansia penderita diabetes mellitus dalam hal kesejahteraan fisik, sosial, dan psikologis dapat dipengaruhi faktor klinis dan metabolik, sehingga pengukurannya merupakan bagian penting dari perawatan yang diberikan dan manajemen penyakit.

Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia penderita diabetes mellitus. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima, dimana dukungan keluarga memiliki korelasi positif dengan kualitas hidup lansia penderita diabetes mellitus. Asumsinya, dukungan keluarga yang semakin baik maka kualitas hidupnya juga semakin baik. Dan semakin kurang dukungan keluarga maka akan semakin buruk kualitas hidupnya. Dukungan keluarga pada lansia penderita diabetes mellitus sangat membantu untuk meningkatkan keyakinannya dalam melakukan pengobatan diabetes mellitus yang benar, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya dalam menikmati kehidupan masa tuanya (Ratnawati, TriWahyudi, & Zetira, 2019). Dengan dukungan keluarga penderita diabetes mellitus merasa lebih nyaman dan dihargai sehingga mempengaruhi semakin membaik kualitas hidupnya, dalam hal ini penderita diabetes mellitus yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung untuk patuh terhadap program pengobatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Rho-Spearman diketahui bahwa efikasi diri yang dimiliki ada hubungannya dengan kualitas hidupnya, jadi hipotesis penelitian diterima yaitu efikasi diri berkorelasi positif dengan kualitas hidup. Asumsinya, semakin tinggi efikasi diri maka akan kualitas hidupnya semakin lebih baik. Namun apabila efikasi dirinya makin lebih rendah maka kualitas hidup akan makin buruk. Tinggi rendahnya efikasi diri pada lansia penderita diabetes mellitus akan menentukan kemampuannya dalam melakukan manajemen diabetes mellitus sehingga dapat memperbaiki kualitas hidupnya. Penelitian oleh Omran & Mcmillan (2017) yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa efikasi diri pasien diabetes tipe 2 berhubungan dengan kualitas hidupnya. Penelitian yang lain sama menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kualitas hidup lansia dengan penyakit kronis yang tinggal di komunitas (Yuan, et al., 2021). Efikasi diri yang dimiliki baik tentunya juga kualitas hidupnya akan baik.

Efikasi diri terkait pengelolaan diabetes dalam artian pengelolaan diri akan berdampak pada kontrol glikemik dan tentunya mengurangi komplikasi dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup pasien (Amelia, Lelo, Lindarto, & Mutiara, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas hidup dapat dipengaruhi oleh faktor klinis dan metabolik, sehingga untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dapat dilakukan dengan mencegah komplikasi dan pelaksanaan manajemen perawatan diri yang efektif (Levterova, Levterov, & Dragova, 2016). Strategi perawatan diabetes mellitus harus berpusat pada penderitanya dan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor psikososial, salah satunya efikasi diri untuk meningkatkan perilaku pengendalian penyakit sehingga kualitas hidupnya semakin baik (Huayanay-Espinoza, et al., 2021). Pendidikan yang tepat dan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan efikasi diri dari pasien diabetes yang selanjutnya akan diikuti dengan peningkatan kualitas hidupnya.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dukungan keluarga yang didapatkan sudah baik, efikasi diri yang dimiliki sudah tinggi dan kualitas hidupnya sudah baik, (2) antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup memiliki hubungan yang positif secara signifikan. Artinya apabila keluarga memberikan dukungan semakin baik maka kualitas hidup lansia akan semakin baik, (3) antara efikasi diri yang dimiliki memiliki hubungan positif yang



signifikan dengan kualitas hidup. Artinya jika semakin lebih baik efikasi diri maka kualitas hidupnya juga akan makin baik.

Ethics approval and consent to participate

Pelaksanakan penelitian ini sesuai dengan surat keputusan untuk melaksanakan penelitian dari LPPM UDS, surat Ijin dari Bakesbangpol Jember Kabupaten Jember, Surat Ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, dan surat layak etik dari KEPK Universitas dr Soebandi Nomor 206/KEPK/UDS/IV/2022.

Acknowledgments

Peneliti menyampaikan terimakasih atas pendanaan hibah internal yang telah diberikan UDS dan terimakasih juga atas bantuan semua pihak yang terkait dalam terlaksananya penelitian ini.

References

- Adinata, A. A., Minarti, & Kastubi. (2022). Hubungan Efikasi Diri, Kepatuhan dan Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol. 17 No. 01*, 1-15. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v17i1>
- Amelia, R., Ariga, R. A., Rusdiana, Sari, M. I., & Savira, M. (2018). Self-efficacy in type 2 diabetes mellitus patients and the relationship with the quality of life in Medan city. *SEMIRATA-International Conference on Science and Technology*, 1-6. doi:10.1088/1742-6596/1116/5/052003
- Amelia, R., Lelo, A., Lindarto, D., & Mutiara, E. (2018). Analysis Of Factors Affecting The Self-Care Behaviors Of Diabetes Mellitus Type 2 Patients In Binjai, North Sumatera-Indonesia. *Asian Jr. of Microbiol. Biotech. Env. Sc. Vol. 20 (2)*, 361-367.
- Ariana, P. A., Sujadi, H., & Aryati, N. K. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Ii. *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION, Vol.4, No.2*, 148-153. <https://doi.org/10.52073/midwinerslion.v4i2.129>
- Clara, H., Irawaty, D., & Dahlia, D. (2021). Self-Efficacy as a Predictor of Self-Management Behavior Practice Among People with Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM). *The 4th International Virtual Conference on Nursing, KnE Life Sciences*, 440-453. DOI: 10.18502/kl.v6i1.8633
- Damanik, E., Lubis, R., & Mutiara, E. (2019). Relationship Between Family Support and Quality of Life Among Type 2 Diabetes Mellitus Patients at Hospital TK. IV 01.07.01 Pematangsiantar North Sumatera. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, 50-61. <https://doi.org/10.32827/ijphcs.6.6.50>
- Erda, R., Harefa, C. M., & Revi Yulia, D. Y. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Stres Dengan Kualitas Hidup Lansia Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Keperawatan Volume 12 No 4*, 1001-1010. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i4>
- Ferawati, Ferawati, S., & Sulisty, A. A. (2020). Hubungan Antara Kejadian Komplikasi Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Pasien Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dander. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol. 15 No.2*, 269-277. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v15i2>
- Galuh, L., & Prabawati, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Self Management dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes. *Jurnal Keperawatan BSI, Vol. 9 No. 1*, 49-55. <https://doi.org/10.51977/j.kep>
- Hager, A.-G. M., Mathieu, N., Lenoble-Hoskovec, C., Swanenburg, J., Bie, R. d., & Hilfiker, R. (2019). Effects of three home-based exercise programmes regarding falls, quality of life and



- exercise-adherence in older adults at risk of falling: protocol for a randomized controlled trial. *BMC Geriatrics* 19:13, 1-11. DOI: 10.1186/s12877-018-1021-y
- Huayanay-Espinoza, I. E., Guerra-Castañon, F., Reyes-Diaz, M., Lazo-Porras, M., Cruz-Luque, C. d., Herrera, D. A., & Málaga, G. (2021). Quality of life and self-efficacy in patients with type 2 diabetes mellitus in a Peruvian public hospital. *Medwave*, 21;02, 1-8. DOI: 10.586/medwave.2021.02.8132
- Lee, M. K., & Oh, a. J. (2020). Health-Related Quality of Life in Older Adults: Its Association with Health Literacy, Self-Efficacy Social Support, and Health-Promoting Behavior. *Healthcare*, 8, 1-13. DOI: 10.1016/j.archger.2019.103934
- Levterova, B., Levterov, G., & Dragova, E. (2016). Quality of Life in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Bulgaria: A Cross - Sectional Study. *European Journal of Preventive Medicine*, 4 (1), 7-12. DOI: 10.11648/j.ejpm.20160401.12
- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 5 Nomor 2*, 240-252. DOI : 10.20473/jbe.V5I22017.253-264
- Nellisa, D., Khairani, & Rahmawati. (2022). The Correlation Between Self-Efficacy And Quality Of Life Of The Elderly With Diabetes Mellitus In Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 10 : 1, 60-72. <https://doi.org/10.52199/inj.v12i3.22403>
- Nurhayati, C., Veronika, F., Ambarsari, N., Rustini, S. A., & Farida, I. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Management Pada Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol 17 No 01*, 38-43. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v17i1>
- Omran, S., & Mcmillan, S. (2017). Symptom Severity, Anxiety, Depression, Self- Efficacy and Quality of Life in Patients with Cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, Vol 19*, 365-374. DOI: 10.22034/APJCP.2018.19.2.365
- Pesantes, M. A., Valle, A. D., Diez-Canseco, F., Bernabé-Ortiz, A., Portocarrero, J., Trujillo, A., . . . Miranda, J. J. (2018). Family Support and Diabetes: Patient's Experiences From a Public Hospital in Peru. *Qualitative Health Research* 28(12), 1871-1882.
- Prasetyaningsih, R. A., Hartono, R., & Himawan, F. (2022). The Effect of Family Support on Self-Efficienci in People With Diabetes Mellitus Type 2 in The Work Area of Sronдол Health Center Banyumanik, Semarang City. *JURU RAWAT : JURNAL UPDATE KEPERAWATAN VOLUME 2 NO. 1*, 25-32. DOI : 10.31983/juk.v2i1.8760
- Ramadhani, D. Y., Agusman, F., & Hadi, R. (2016). The Characteristics, Family Support and Self-Efficacy of Elderly People with Type 2 Diabetes Mellitus in the Area of Urban Village Padangsari, Semarang. *Jurnal Ners LENTERA, Vol. 4, No. 2*, 142-151.
- Ramadhani, L. P., & Dwi Nur Aini, N. R. (2020). Hubungan Self Efficacy Dengan Problem Focused Coping Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ners Widya Husada Volume 7 No 1*, 1-8. DOI: <https://doi.org/10.33666/jners.v7i1>
- Rasyid, R. S., Susilawati, Laeto, A. B., Inggarsih, R., & Diba, M. F. (2020). Upaya peningkatan kesadaran preventif terhadap diabetes mellitus. *Jurnal Pengabdian masyarakat Humanity and Medicine Vol.1 No. 2*, 54-63. DOI: 10.32539/Hummed.V1I2.5
- Ratnawati, D., Tri Wahyudi, C., & Zetira, G. (2019). Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, Vol 9, No 2*, 585-594. DOI:10.33221/jiiki.v9i02.229
- Rosyid, F. N., Hudiawati, D., & Kristinawati, B. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Upaya Pencegahan Diabetes Melitus Melalui Pendidikan Kesehatan. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), Volume 7(Nomor 2)*, 91-94.
- Sousa, M. C., Malaquias, B. S., Chavaglia, S. R., Ohl, R. I., Paula, F. F., Silva, K. S., & Santos, Á. d. (2020). Self-efficacy in elderly with type 2 Diabetes Mellitus. *Rev Bras Enferm*, 73(Suppl 3), 2-8. DOI: 10.1590/0034-7167-2018-0980
- Suwanti, E., Andarmoyo, S., & Purwanti, L. E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien. *HEALTH SCIENCES JOURNAL Vol 5 No 1*, 70-88. DOI: 10.24269/hsj.v5i1.674



- Tharek, Z., Ramli, A. S., Whitford, D. L., Ismai, Z., Zulkifli, M. M., Sharoni, S. K., . . . Jayaraman, T. (2018). Relationship between self-efficacy, self-care behaviour and glycaemic control among patients with type 2 diabetes mellitus in the Malaysian primary care setting. *BMC Family Practice*, 1-10. DOI: 10.1186/s12875-018-0725-6
- Yuan, Y., Xu, H.-w., Zhang, S., Wang, Y., Kitayama, A., Takashi, E., . . . Liang, J.-y. (2021). The mediating effect of self-efficacy on the relationship between family functioning and quality of life among elders with chronic diseases. *Nursing Open*, 8, 3566-3574. DOI: 10.1002/nop2.906

